

SARI

Stres dapat dialami oleh semua orang tidak terkecuali dapat dialami oleh mahasiswa. Kondisi stres dapat diketahui dengan berkonsultasi dengan psikolog ataupun dengan konselor. Dengan berkonsultasi dengan psikolog maka akan dapat mengetahui seberapa besar kategori stres yang dialami, namun hasil tersebut masih ada kemungkinan terdapat pengaruh dari unsur subjektivitas dari psikolog. Sehingga perlu adanya sebuah sistem untuk membantu menentukan kategori stres dan aspek penyebab paling dominan yang menyebabkan stres dengan meminimalisir subjektivitas dalam menentukan hasil tersebut berupa sistem pendukung keputusan (SPK).

SPK menentukan kategori stres dengan menggunakan acuan atau norma pengelompokan kategorisasi jenjang (Ordinal) yaitu menempatkan hasil kedalam kelompok-kelompok berjenjang menurut kontinum berdasar elemen atribut yang diukur.

SPK dalam menentukan aspek dominan stres menggunakan metode Analytical Hierarchy Process (AHP). Dengan AHP dapat menghitung konsistensi dari bobot-bobot yang dipreferensikan dan dapat memecah hirarki sebuah masalah yang tidak terstruktur kedalam beberapa sub-sub permasalahan kemudian disusun dan metode ini juga dapat memecah masalah multikriteria berdasarkan perbandingan preferensi dari elemen-elemen.

SPK berhasil menentukan kategori stres dan aspek dominan penyebab stres yang ditentukan menggunakan metode AHP. Dalam menentukan kategori dan aspek dominan penyebab stres SPK dapat meminimalisir tingkat subjektivitas.

Kata kunci : Stres, Teknik Informatika, Sistem Pendukung Keputusan, Subjektivitas.